

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE* DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP *RETURN SAHAM* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN IDX80 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)

Ni Luh Sukadi, I Putu Gede Diatmika, Putu Riesty Masdiantini

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail : [sukadi, gede.diatmika, riesty.masdiantini}@undiksha.ac.id](mailto:{sukadi, gede.diatmika, riesty.masdiantini}@undiksha.ac.id)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh return on asset, earning per share dan kebijakan dividen terhadap return saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan dokumentasi dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan sustainability report. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda di mana pengujiannya dibantu dengan program SPSS V25 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset dan earning per share tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: return on asset, earning per share, kebijakan dividen, dan return saham.

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of return on assets, earnings per share and dividend policy on stock returns. The population in this research is all stock index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sample used in this research was 44 companies selected using purposive sampling techniques. The data collection method in this research uses literature and documentation methods with secondary data in the form of annual reports and sustainability reports. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis where the testing is assisted by the SPSS V25 for Windows program. The research results show that return on assets and earnings per share have no effect on stock returns. Meanwhile, dividend policy has a positive and significant effect on stock returns.

Keywords : return on assets, earning per share, dividend policy, and stock returns

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia berkembang pesat saat ini tidak lepas dari peran investor di pasar saham Indonesia, dimana investor harus hati-hati dalam berinvestasi dan mengumpulkan informasi terkait perusahaan tempat investasi. Pasar modal memungkinkan perusahaan bersaing secara sehat untuk menarik investor agar menanamkan modal pada perusahaan sehingga perusahaan dapat bersaing memperebutkan saham di pasar modal.

Salah satu instrumen pasar modal yang banyak dikenal masyarakat adalah saham. Saham merupakan bukti kepemilikan modal perusahaan. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal. Perusahaan *go public* terdiri dari berbagai jenis perusahaan yang dikelompokkan dalam berbagai bidang kegiatan sesuai dengan bidang kegiatannya. Setiap sektor usaha yang terdaftar di pasar modal Indonesia mempunyai harga saham yang berbeda-beda, sehingga *return* yang diperoleh juga berbeda-beda (Hermawan, 2012).

Konsep *return* adalah keuntungan yang dinikmati investor dari investasinya. *Return* saham merupakan *return* yang diterima pemegang saham dari investasinya pada suatu perusahaan tertentu (Putra & Kindangen, 2016). Pengembalian suatu saham adalah pengembalian yang dinyatakan sebagai persentase dari modal awal yang diinvestasikan. Secara umum *return* saham dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor pasar, faktor makro, dan faktor mikro. Dimana faktor pasar dan faktor makro merupakan faktor yang tidak dapat dikendalikan dari dalam perusahaan, namun faktor mikro berasal dari perusahaan itu sendiri sehingga kinerjanya dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio yang menunjang pengukuran kinerja perusahaan.

Return on asset mengukur kemampuan memperoleh keuntungan dari total aset yang digunakan. Setiap perusahaan berusaha untuk mencapai

pengembalian aset yang tinggi. Semakin tinggi nilai *return on asset* maka semakin baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh keuntungan, karena dengan meningkatnya nilai *return on asset* maka profitabilitas perusahaan juga meningkat (Gunadi & Kesuma, 2015).

Menurut Gunadi & Kesuma (2015) *earning per share* adalah total laba setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. *Earning per share* adalah rasio keuangan yang digunakan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari saham-saham tertentu. Peningkatan *earning per share* berarti perusahaan berada dalam tahap perkembangan yang dapat diartikan perusahaan mampu memperoleh laba per saham. Hal ini menyebabkan harga saham naik yang diikuti dengan *return* yang tinggi.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh suatu perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba yang tidak dibagikan untuk membiayai investasi di masa depan. Persentase keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan *dividen payout ratio* (DPR) sebagai indikator kebijakan dividen. DPR merupakan kinerja keuangan yang lebih sering digunakan investor untuk mengetahui kinerja investasi dan lebih mudah digunakan (Astarina *et al.*, 2019).

Manajer biasanya menggunakan informasi ini untuk menunjukkan kepada pemegang saham bahwa perusahaan memiliki keunggulan dibandingkan perusahaan lain. Pemegang saham melihat sinyal-sinyal ini sebagai peluang bagi perusahaan untuk memperoleh pembiayaan yang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraannya. Teori sinyal sangat berguna bagi pemegang saham karena menerima informasi melalui sinyal yang diumumkan oleh pemimpin pasar. Teori sinyal merupakan teori utama yang digunakan untuk memahami dampak perusahaan penghasil sinyal terhadap

pasar (Ningsih & Maharani, 2022). Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan harus memberikan sinyal kepada publik dalam bentuk informasi. Informasi yang diberikan tidak hanya berupa laporan keuangan saja, namun juga informasi berupa kebijakan perusahaan dan informasi lain yang diberikan oleh manajemen perusahaan.

Return on asset yang tinggi menarik perhatian calon investor untuk berinvestasi, karena menunjukkan bahwa manajemen perusahaan efektif menggunakan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi biasanya mempunyai harga saham yang tinggi, sehingga investor pun memperoleh return yang tinggi.

H₁ : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Menurut Almira & Wiagustin (2020), *earning per share* adalah laba bersih yang diterima investor per saham, semakin tinggi nilai laba per saham maka semakin tinggi pula laba per saham yang diterima investor. H₂ : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba akhir tahun perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai tambahan modal untuk membiayai investasi masa depan. Menurut teori sinyal, perusahaan menggunakan dividen sebagai sinyal yang tercermin dalam *return* saham. H₃ : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk asosiatif yaitu penelitian yang mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX80 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2019-2021. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return On Asset* (X₁), *Earning Per Share*

(X₂), dan Kebijakan Dividen (X₃). Sedangkan, variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y).

Return saham adalah pendapatan yang diterima pemegang saham dalam bentuk dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dan keuntungan modal, yaitu selisih antara harga jual dan harga beli saham (Harjito & Aryayoga, 2009). Menurut Asrini (2020), *return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Return = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

Pt : Harga saham periode sekarang

Pt-1 : Harga saham periode sebelumnya

Return on asset merupakan kemampuan modal yang ditanamkan pada seluruh aset untuk menghasilkan laba bersih (Purnama, 2020). *Return on asset* diukur sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba \text{ Perusahaan}}{Total \text{ Aset}} \quad (2)$$

Earning per share merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan jumlah saham beredar (Almira & Wiagustini, 2020). *Earning per share* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Limbong *et al.*, 2022):

$$EPS = \frac{Pendapatan \text{ Setelah Pajak}}{Jumlah \text{ Saham Yang Beredar}} \quad (3)$$

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah kepustakaan dan dokumentasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX80 pada tahun 2019-2021 diperoleh 80 perusahaan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga terdapat sebanyak 44 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan dan *sustainability report* dari tahun 2019-2021. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 1

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	132	0,40	35,70	7,7955	7,39867
Earning Per Share	132	1,32	6052,77	323,9380	666,75010
Kebijakan Dividen	132	0,00	307,86	58,3466	49,97553
Return Saham	132	-48,03	141,77	2,7023	32,38770
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data diolah, 2023

Return on asset memiliki nilai minimal sebesar 0,40. Nilai maksimal sebesar 35,70 dan rata-rata sebesar 7,7955 dengan standar deviasi untuk sebesar 7,39867. *Earning per share* memiliki nilai minimal 1,32. Nilai maksimal sebesar 6052,77 dan rata-rata sebesar 323,9380 dengan standar deviasi sebesar 666,75010. Kebijakan dividen memiliki nilai minimal

sebesar 0,00. Nilai maksimal sebesar 307,86 dan rata-rata sebesar 58,3466 dengan nilai standar deviasi sebesar 49,97553. *Return* saham memiliki nilai minimal sebesar -48,03. Nilai maksimal sebesar 141,77 dan rata-rata yaitu sebesar 2,7023 dengan standar deviasi sebesar 32,38770.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	32,19576337
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,113
	Positive	0,113
	Negative	-0,076
Test Statistic		0,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,000 ^c

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$). Oleh karena itu, model regresi tersebut dinyatakan tidak

berdistribusi normal sehingga perlu ditransformasikan dengan menggunakan logaritma natural (Ln) untuk menghasilkan data yang normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,26006125
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,078
	Positive	0,065
	Negative	-0,078
Test Statistic		0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi = 0,05 yang berarti model

regresi yang digunakan bebas dari masalah normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Return On Asset	0,851	1,175
	Earning Per Share	0,956	1,046
	Kebijakan Dividen	0,876	1,141

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai *tolerance* dan VIF dari variabel *return on asset* berturut-turut 0,851 dan 1,175. Nilai *tolerance* dan VIF dari variabel *earning per share* berturut-turut 0,956 dan VIF 1,046. Nilai *tolerance* dan VIF dari variabel kebijakan dividen berturut-turut

0,876 dan 1,141. Oleh karena itu, seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,392	3,420		5,671	0,000
	Return On Asset	-0,012	0,288	-0,004	-0,040	0,968
	Earning Per Share	0,002	0,003	0,057	0,639	0,524
	Kebijakan Dividen	0,053	0,042	0,117	1,248	0,214

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai signifikansi variabel *return on asset* adalah 0,968, *earning per share* sebesar 0,524, dan kebijakan dividen sebesar 0,214. Ketiga variabel tersebut

memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,258 ^a	0,066	0,045	13,35406	2,124

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai *Durbin Watson* yang diperoleh sebesar 2,124. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* dengan nilai signifikansi 5% dengan jumlah data (n) sebanyak 132 dan jumlah variabel independen sebanyak 3

(k=3) diperoleh nilai du sebesar 1,7624. Sehingga, nilai *Durbin Watson* akan terletak antara $1,7624 < 2,124 < 2,2376$, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,534	2,027		0,264	0,792
	Return On Asset	-0,237	0,171	-0,128	-1,388	0,168
	Earning Per Share	-0,001	0,002	-0,029	-0,333	0,740
	Kebijakan Dividen	0,072	0,025	0,264	2,893	0,004

Sumber: Data diolah, 2023

Persamaan regresi yang dihasilkan dari analisis regresi linier berganda, maka dapat dibuat persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = 0,534 + -0,237 X_1 + -0,001 X_2 + 0,072 X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,534 artinya jika variabel *return on asset*, *earning per share*, kebijakan dividen sama dengan nol atau konstan maka tingkat *return* saham memiliki nilai sebesar 53,4%. Nilai koefisien *return on asset* (b_1) sebesar -0,237. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1% *return on asset* dapat menurunkan praktik *return* saham sebesar 23,7%. Nilai koefisien *earning per share* (b_2) sebesar -0,001. Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1% *earning per share* dapat menurunkan praktik *return* saham sebesar 0,1%. Nilai koefisien kebijakan dividen (b_3) sebesar 0,072 menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan variabel kebijakan dividen sebesar 1%, maka *return* saham meningkat sebesar 7,2%.

Hasil uji t *return on asset* (X_1) memiliki nilai Sig. 0,168 > 0,05 dan t_{hitung} -1,388 < t_{tabel} 1,979. Dengan demikian diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Earning per share* (X_2) memiliki nilai Sig. 0,740 > 0,05 dan t_{hitung} -0,333 < t_{tabel} 1,979. Dengan demikian diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kebijakan dividen (X_3) memiliki nilai Sig. 0,004 < 0,05 dan t_{hitung} 2,893 > t_{tabel} 1,979. Dengan demikian diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pada tabel 6 hasil uji koefisien determinasi dan dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,045 mempunyai arti bahwa variasi *return* saham dipengaruhi oleh variasi *return on asset*, *earning per share*, dan kebijakan dividen sebesar 4,5%. Sedangkan, untuk sisanya sebesar 95,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan pengembalian atas

aset yang digunakan oleh perusahaan. Uji t pada variabel *return on asset* memiliki nilai signifikan 0,168 > 0,05 dan nilai uji t yang diperoleh sebesar -1,388 menunjukkan bahwa *return on asset* memiliki nilai yang negatif terhadap *return* saham. Sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *return on asset* dan *return* saham. Hasil ini berarti bahwa ketika nilai *return on asset* mengalami peningkatan maupun penurunan, maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi tingkat *return* saham begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Maharani (2022), Supriantikasari & Utami (2019) serta Faridah *et al*, (2017) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Earning per share adalah rasio laba setelah pajak terhadap jumlah saham yang beredar. Uji t variabel *earning per share* memiliki nilai signifikansi 0,740 > 0,05. Nilai uji t yang diperoleh sebesar -0,333 menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki hubungan yang negatif terhadap *return* saham. Sehingga, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *earning per share* dan *return* saham. Hasil ini berarti bahwa ketika nilai *earning per share* mengalami peningkatan maupun penurunan, maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi tingkat *return* saham begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supriantikasari & Utami (2019), Kusumawardhani & Sapari (2021), Larasati & Suhono (2022) serta Putra & Kindangen (2016) yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah keuntungan suatu perusahaan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk membiayai investasi masa depan. Uji t variabel kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Nilai uji t sebesar 2,893 menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki hubungan yang positif terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa jika kebijakan dividen mengalami kenaikan, maka *return* saham juga

mengalami kenaikan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astarina *et al*, (2019), Kholifah & Retnani (2021), Nurdiana (2020) serta Ningsih & Maharani (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti ketika nilai *return on asset* mengalami peningkatan maupun penurunan, maka tidak mempengaruhi tingkat *return* saham begitupun sebaliknya. *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti ketika nilai *earning per share* mengalami peningkatan maupun penurunan, maka tidak mempengaruhi tingkat *return* saham begitupun sebaliknya. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti ketika nilai kebijakan dividen mengalami peningkatan maka tingkat *return* saham yang diperoleh akan semakin besar, begitupun sebaliknya. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel independen lain seperti *return on equity*, *leverage*, serta variabel lainnya atau menggunakan variabel dependen yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>

Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157–181.

Amri, A., & Ramdani, Z. (2020). Pengaruh nilai tukar, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap return saham

pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(1), 17–36.

- Anjasari, D. R., & Florencia, M. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 2(2), 123–130.
- Ansori. (2015). Metodologi Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 92–102.
- Ardiansyah, A. T., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1).
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 5(1).
- Aryaningsih, Y. Y., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusaahn Consumer Good (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).
- Asrini, E. D. (2020). Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(2), 64–78. <https://doi.org/10.37631/e->

bisma.v1i2.196

- Borolla, J. D., & Pelmelay, K. E. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 88–104.
- Cornelia. (2015). 4.1.1. *Statistik Deskriptif Model 1 Tabel 4.1 Tabel Statistik Deskriptif Model 1*. 80–109.
- Datu, C. V., & Maredesa, D. (2017). Pengaruh Devidend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1233–1242. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.1869> 6.2017
- Devi, N., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Roe, Der, Per, dan nilai tukar terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4183–4212.
- Dewi, I. K., & Yudowati, S. P. (2020). Analisis Komponen Arus Kas, Manajemen Modal Kerja Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(4), 566–580.
- Fadhlan Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, & Ivonne S. Saerang. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI periode 2012-2016. *Emba*, 6(4), 3863–3872.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1), 31–36.
- Farhana, C. D., Susila, G. P. A. J., SE, M. B. A., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 4(1).
- Faridah, F., Wahyuni, N. I., & Purnamawati, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(1), 1–6.
- Febrioni, R. (2016). Pengaruh Curen on Asset, Return on Equity, Earning Per Share, Dan Curent Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftae Di Indeks Lq45 Di Bbursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *E-Proceeding of Management*, 3(3), 3439–3449. www.idx.co.id
- Fitri, R. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, leverage perusahaan dan profitabilitas terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32–37.
- Fitroh, A. K., & Fauziah, F. E. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Rekoginisi Ekonomi Islam*, 1(1), 135–146.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro. *Comparison of Operating Cost Performance Before And After the Implementation of the Fuel Cost Efficiency*, 21.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan Ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Gunadi, G., & Kesuma, K. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 250234.
- Harjito, D. A., & Aryayoga, R. (2009). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fenomena*, 7(1),

13–21.

- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh debt to equity ratio, earning per share dan net profit margin terhadap return saham. *Management Analysis Journal*, 1(1).
- Ketut Yudana Adi, I. (2020). Efektifitas E-Filing Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Tingkat Keamanan. *Journal of Applied Management and Accounting Science (J A M A S)*, 02(1), 53–66.
- Kholifah, D. N., & Retnani, E. D. (2021). Pengaruh tingkat suku bunga, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Kusumawardhani, F. E. N., & Sapari, S. (2021). Pengaruh rasio pasar, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap return saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Larasati, W., & Suhono, S. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 44–50.
- Limbong, C. H., Rafika, M., Prayoga, Y., Rambe, B. H., Fitria, E., Ekonomi, F., & Labuhanbatu, U. (2022). Pengaruh kebijakan dividen dan Earning Per Share (EPS) terhadap Price to Book Value pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance*, 4(2015), 282–288. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art35>
- Mangantar, A. A. ., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Mariani, D., Nursanty, I. A., & Rusdi, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(4), 141–156.
- Nadiya, F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- Ningsih, W. W., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(1), 60–69.
- Nurdiana, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 84–91.
- Nurjaya, N., Akbar, I. R., & Teriyan, A. (2021). Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(1), 60–68. <https://doi.org/10.55182/jtp.v1i1.11>
- Pratiwi, P., Nainggolan, P., Sinaga, M. H., & Siregar, L. (2015). Pengaruh kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI*, 1(1), 50–55.
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan

- leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76.
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh return on asset (ROA), Net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3).
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Raharjo, S. (2014). Tutorial uji heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS. *SPSS Indonesia*.
- Raharjo, S. (2019). *Tutorial Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Menggunakan SPSS Lengkap*. Diakses.
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 57–66.
- Sahidin. (2015). metode penelitian bab III. *Biomass Chem Eng*, 49(23–6), 40–68.
- Samalam, F. N. A., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio terhadap return saham pada perusahaan asuransi di BEI periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Saptutyingsih dan setyaningrum. (2019). Metode Penelitian. *Metoda Penelitian*, 1–9. [http://repository.stei.ac.id/1738/4/BAB III.pdf](http://repository.stei.ac.id/1738/4/BAB%20III.pdf)
- Sari, Eka Purnama, D. (2020). Piutang Terhadap Profitabilitas. *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas*, 2(1), 36–47.
- Sari, M., & Asmendri. (2018). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1769>
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64.
- Simatupang, R. S., & Siregar, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *Jurnal Ekonomis*, 13(4b).
- Sinambela, E. (2013). Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 13(1).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Pengaruh Pendekatan Keterampilan Taktis Terhadap*

- Ketepatan Smash Bulutangkis Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak.* 32–41.
- Sunaryo, D., Supriyatna, Y., & Faradila, D. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) & Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Dengan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Subsektor Otomotif dan Suku Cadang Yang Terdaftar di Bursa Efek Asia. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 5(1), 34–50.
- Suprapti, Ni. K. Sri. (2023). *Pengaruh Likuiditas Saham, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow, Manajemen Laba Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan IDX80 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.* Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, current ratio, earning per share dan nilai tukar terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan go public sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 5(1), 49–66.
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Lq-45. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.294>
- Syakur, E. I., Sohib, & Ifa, K. (2019). Pengaruh Firm Size , Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang. *Progress Conference*, 2(1), 125–132.
- Umi Mardiyati, G. N. A. (2012). Terhadap, Profitabilitas Perusahaan, Nilai Terdaftar, Yang Bursa, D I Indonesia, Efek Periode, B E I. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1–17.
- Utami, F., & Murwaningsari, E. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(1), 75–94. <https://doi.org/10.25105/jmat.v4i1.4988>
- Widodo. (2018). Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari caracara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam. *E-Jurnal Manajemen Universitas Islam Negeri Semarang*, 16–39.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yesita Astarina, S. E., Laili Dimiyati, S. E., & Widia Nopita Sari, S. E. (2019). Pengaruh kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomia*, 9(2), 72–83.